

Nama : Muhammad Arifin Ilham

NPM : 2413031003

Kelas : 2024 A

CASE METODE 1 : PERSEDIAAN

Metode FIFO (First In, First Out), rata-rata tertimbang, dan LIFO (Last In, First Out) merupakan cara yang paling sering digunakan dalam menilai persediaan dibandingkan metode identifikasi khusus. Pada metode FIFO, barang yang pertama dibeli dianggap dijual lebih dulu. Karena itu, nilai persediaan akhir mencerminkan harga barang yang paling baru. Secara teori, metode ini cukup masuk akal karena bisa menunjukkan nilai aktiva yang lebih mendekati harga pasar terkini, meskipun dalam kondisi harga naik, laba yang dihasilkan bisa terlihat lebih tinggi.

Sementara itu, metode rata-rata tertimbang menghitung nilai persediaan berdasarkan rata-rata dari semua harga pembelian. Hasilnya, laba dan nilai aktiva menjadi lebih stabil dan tidak terlalu dipengaruhi oleh perubahan harga.

Berbeda halnya dengan metode identifikasi khusus yang biasanya dipakai untuk barang-barang bernilai tinggi atau unik, seperti kendaraan, perhiasan, atau karya seni. Metode ini sangat akurat karena setiap barang bisa ditelusuri harga perolehannya secara spesifik. Namun, metode ini kurang efisien jika diterapkan pada barang dagang yang jumlahnya banyak atau sifatnya seragam.

Secara keseluruhan, metode FIFO dan rata-rata tertimbang lebih cocok untuk digunakan dalam penilaian aktiva dan pelaporan laba secara umum, sedangkan metode identifikasi khusus lebih tepat diterapkan pada jenis barang tertentu yang bisa diidentifikasi satu per satu.